

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalmagid, Alhusein. 2008. Entomological investigation of *Aedes aegypti* in Kassala and Elgadarief States, Sudan. *Sudanese J. Pub. Hlth.* 3 (2):77-80
- Alfian D. 2015. Keragaman Jenis dan Aktivitas Nyamuk Pada Peternakan Sapi Di Unit Reproduksi dan Rehabilitasi FKH [skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Aradilla, Ashry S. 2009. *Uji Efektifitas Larvasida Ekstrak Ethanol Daun Mimba (Azadirachta indica) Terhadap Larva Aedes aegypti*. Laporan Akhir Tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- [BAPELKES] Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang. 2011. *Jenis-jenis Nyamuk dan Bahayanya*. <http://www.bapelkescikarang.or.id/index>. [14 Mei 2016]
- Cahyati WH, Suharyo. 2006. Dinamika *Aedes aegypti* sebagai vector penyakit. *Kesmas* 2(1):38-48
- Chan KL, Ho BC, Chan YC. 1971. *Aedes aegypti* (L.) and *Aedes albopictus* (Skuse) in Singapore City. *Bull. Wld Hlth Org* 4:629-633
- [DEPKES] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Denggi dan Demam Berdarah Denggi. <http://www.depkes.go.id/pdf>. [20 Mei 2016]
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. Pencegahan dan Pemberantasan DBD di Indonesia. <http://www.depkes.go.id/pdf> . [20 Mei 2016]
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2001. *Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor*. Jakarta: Ditjen PPM dan PLP.
- [DINKES Kab. Babar] Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat. 2015. *Laporan Tahunan Program Pemberantasan Malaria*. Muntok: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat.
- [DINKES Kab. Bangka] Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. 2007. *Laporan Tahunan Program Pemberantasan Malaria*. Sungailiat: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka.
- [DINKES Prov. Babel] Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung. 2015. *Laporan Penemuan Penderita Malaria*. Pangkalpinang: Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung.
- Djakaria. 2000. *Vektor Penyakit Virus, Riketsia, Spiroketa dan Bakteri*. Parasitologi Kedokteran Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Effendy A. 2002. Kepadatan Vektor Demam Berdarah Dengue. *JKS* 2(1):1-4.
- Fahmi M, Fahri Nurwidayati A, Suwastika NI. 2014. Studi Keanekaragaman Spesies Nyamuk *Anopheles* sp. Di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Of Natural Science*. 3(2):995-108.

- Gandahusada, Srisasi, Ilahude, Herry D, Pribadi, Wita. 2000. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hadi UK, Koesharto FX. 2006. Nyamuk. Di dalam: *Hama Pemukiman Indonesia, Pengenalan, Biologi, dan Pengendalian*. Singgih SH, Upik KS, editor. 3:23-51. Bogor (ID): IPB Pr.
- Hadi UK, Susi S, Dwi JG. 2012. Aktivitas Nokturnal Vektor Demam Berdarah Dengue di Beberapa Daerah di Indonesia. *J Ento Indo*. 9(1)1-6.
- Harbach R. 2008. Genus *Armigeres* Theobald <http://mosquito-taxonomic-inventory.info/genus-armigeres-theobald-1901>. [01 Oktober 2017].
- Harfriani H. 2012. Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Sirsak dalam Membunuh Jentik Nyamuk. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(2)164-169.
- Henny H. 2011. “Kolong” Bekas Tambang Timah di Pulau Bangka: Permasalahan Kualitas Air dan Alternatif Solusi untuk Pemanfaatan. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia* 37(1):119-138.
- Hidayat MC, Santoso L, Suwasono H. 1997. Pengaruh pH air perindukan terhadap pertumbuhan dan perkembangan *Aedes aegypti* pradewasa. *CDK*. 119:47-49
- Ikhsan M. 2014. Keragaman Jenis dan Fluktuasi Kepadatan Nyamuk Pada Peternakan Sapi Unit Reproduksi dan Rehabilitasi Institut Pertanian Bogor [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Jacob A, Pijoh VD, Wahongan GJP. 2014. Ketahanan Hidup dan Pertumbuhan : Nyamuk *Aedes spp* pada Berbagai Jenis Air Perindukan. *J. e2-Biomed*. 2(3):1-5
- Jumar. 2000. *Entomologi Pertanian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kandum N. 2008. *Kunci Identifikasi Nyamuk Aedes*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Atlas Vektor Penyakit di Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit.
- Mardihusodo SJ. (1988). Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Penetasan Telur Nyamuk *Aedes aegypti*. *Berita Kedokteran Masyarakat*. IV: 6.
- Mattingly. 1973. *Kunci Bergambar Identifikasi Nyamuk Betina Sampai ke Tingkat Genus di Indonesia (Terjemahan)*. America: Contribution of the American Entomological Institute.
- Muhammad, Fahri Nurwidayati A, Suwastika NI. 2015. Studi Keanekaragaman Spesies Nyamuk *Anopheles* sp. Di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Of Natural Science*. 3(2):995-108.
- Nasrin. 2008. Faktor-faktor Lingkungan dan Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Bangka Barat [tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Novelani B. 2007. Studi Habitat dan Perilaku Menggigit Nyamuk *Aedes* serta Kaitannya dengan Khusus Demam Berdarah di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur [tesis].Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- O'Connor CT, Soepanto A. 1999. *Kunci Bergambar Jentik Anopheles di Indonesia*. Jakarta: Ditjen P2MPL Depkes RI.
- Pandian RS dan Candrashekar MK.1980. Rhythms in Biting Behaviour of a Mosquito *Armigeres subalbatus*. *Oecol* 47:89-95.
- [PKM] Puskesmas Jebus. 2015. Laporan Bulanan Filariasis dan Demam Berdarah Dengue (DBD). Bangka Barat. Babel Prianto J. 2004. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Qomariah M. 2004. *Survei Nyamuk Anopheles yang Berpotensi sebagai Vektor Malaria di Bekas Penggalian Timah Kolong Ijo Kelurahan Bacang Kota Pangkalpinang* [skripsi]. Semarang: Universita Diponegoro.
- Riwu YR. 2011. Bioekologi Nyamuk *Aedes* spp. dan Deteksi Keberadaan Virus Chikungunya di Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat [tesis].Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rogozi E, Ahmad RB DAN Ismail Z. 2012. Biting Activity Cycles of Some Antropophilic Mosquito Species In Malaysia. *J Int Environ APP Sci*.7(5):894-900.
- Rosa E. 2007. Studi Tempat Perindukan Nyamuk Vektor Demam Berdarah Dengue di Dalam dan di Luar Rumah di Rajabasa Bandar Lampung. *Jurnal Sains FMIPA Universitas Lampung* 13(1):57-60.
- Santoso, Yahya, Suryaningtyas N.H, Pahlepi R.I, Rahayu K.S. 2016. Studi Bioekologi Nyamuk *Mansonia spp* Vektor Filariasis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Provinsi Jambi. *Jurnal Vektora*. 8(2):71-80.
- Sembel D. 2009. *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sigit SH. 1973. *Kunci Bergambar Identifikasi Nyamuk Betina sampai ke Tingkat Genus di Indonesia*. Diadaptasi dari Mattingly 1971.
- Soegijanto S. 2006. *Demam Berdarah Dengue Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Stanuzek WW. 2013. *Identification Guide To Adult Female Mosquitoes Of Saginaw County*. Sginaw County: Congress Ave.
- Sudjadi FA. 1997. Penularan Siang Hari Filariasis yang di Sebabkan Oleh *Brugia Malayi* Non Periodik pada Penduduk Asli Dayak di Kalimantan Timur. *Berkala Ilmu Kedokteran* 29(4):157-162.
- Supartha, I. W. 2008 Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, *Aedes aegypti* (Linn.) dan *Aedes albopictus* (Skuse) (Diptera: Culicidae). Disampaikan dalam Pertemuan Ilmiah Dies Natalis Udayana Ke 46. 3-6 September 2008.
- Supranelfy Y, Hotnida S, R I P. 2012. Bionomik Nyamuk *Mansonia* dan *Anopheles* di Desa Karya Makmur, Kabupaten Oku Timur. *J Eko Kes* 11(2)158-166.

- Surtees G. 1967b. Factors affecting the oviposition of *Aedes aegypti*. *Bull. Wld. Hlth. Org.* 36: 694-596 .
- Suwardi. 2012. Perilaku dan Karakteristik Habitat Potensial Nyamuk Anopheles spp. di Desa Riau Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung [tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Suwito A. 2007. Keanekaragaman Jenis Nyamuk (Diptera: Culicidae) yang di Koleksi dari Tunggul Bambu di Taman Nasional Gn. Gede-Pangrango dan Taman Nasional Gn. Haliman. *Zoo Indonesia* 16(1):31-47.
- Suwito A. 2008. Nyamuk (Diptera:Culicidae) Taman Nasional Boganiyani Wartabone, Sulawesi Utara: Keragaman, Status dan Habitatnya. *Zoo Indonesia Jurnal Fauna Tropika* 17(1):27-34.
- Triandy D. 2013. Kajian Lingkungan Kegiatan Tambang Inkovensional pada Kawasan Hutan Hijaudi Kabupaten Bangka Tengah [tesis]. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [WHO].World Health Organization. 1995. Vector control in international health. Geneva. 26-28
- Yusuf M. *Model Penambangan Kolong Terpadu Pasca Penambangan Timah di Wilayah Bangka Belitung*. Majalah Ilmiah Sriwijaya 18(11):669-681. [04 Agustus 2016].
- Zainul S, Santi M, Ririh YA, Hasanah H. 2005. Populasi Nyamuk Dewasa di Desa Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar Tahun 2004. *J Kes Ling.* 2(1)85-96.